

Vol. 8, No. 2, December 2021

ISSN (E) : 2580 - 9814  
ISSN (P) : 2355 - 8954

Journal of Disability Studies

# INKLUSI

***Orientation and Mobility Skills of Children with Visual Impairment in Low-income Families in Central Uganda***  
Odette Tumwesigye Niyisabwa, Elijah Musenyente

***Attitudes of Secondary School Science Teachers toward Teaching Diverse Students***  
Iva Nandya Atika, Norimune Kawai, Atsuhiko Funabashi

***Pengalaman Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif dalam Menyediakan Pembelajaran Sains***  
Jamil Suprihatiningrum

***Bacaan Alquran Orang dengan Hambatan Bicara: Perspektif Kelisanan Alquran***  
Muhammad Alwi HS

***Sinergi Pendampingan sebagai Modal Pembelajaran Pendidikan Inklusif di PKBM Yogyakarta***  
Munifah, Bagus Ardiyansyah

***Nalar Fikih Penghulu di Kota Malang dalam Saksi Nikah Tuli***  
Mukhammad Nur Hadi

***Strategi Komunikasi Penanganan Perempuan Difabel Korban Kekerasan Seksual di SAPDA Yogyakarta***  
Tiara Apriyani, Lintang Ratri Rahmiaji

ISSN (E) : 2580 - 9814  
ISSN (P) : 2355 - 8954

INKLUSI Journal of Disability Studies

Vol. 8, No. 2, December 2021



Gedung Rektorat Lama Lt. 1  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. +62-274-515856  
E-mail : [inklusi@uin-suka.ac.id](mailto:inklusi@uin-suka.ac.id)  
Website : <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi>

## EDITORIAL TEAM



Vol. 08, No. 02, 2021

### EDITORIAL ADVISORY BOARD

Alimatul Qibtiyah, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Frieda Mangunsong, Universitas Indonesia, Indonesia

Siti Nurul Azkiyah, UIN Syarif Hidayatullah, Indonesia

Syamsul Ma'arif, UIN Walisongo, Indonesia

Mohamad Abdun Nasir, UIN Mataram, Indonesia

### EDITOR-IN-CHIEF

Arif Maftuhin, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

### EDITORS

Ro'fah Makin, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Abdullah Fikri, Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya, Indonesia

Andayani, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Jamil Suprihatiningrum, Flinders University, Australia

Astri Hanjarwati, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Liana Aisyah, University of Canterbury, New Zealand

Sofiana Millati, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia



<b>Orientation and Mobility Skills of Children with Visual Impairment in Low-income Families in Central Uganda</b> Odette Tumwesigye Niyisabwa, Elijah Musenyente	101-112
<b>Attitudes of Secondary School Science Teachers toward Teaching Diverse Students</b> Iva Nandya Atika, Norimune Kawai, Atsuhiko Funabashi	113-122
<b>Pengalaman Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif dalam Menyediakan Pembelajaran Sains</b> Jamil Suprihatiningrum	123-136
<b>Bacaan Alquran Orang dengan Hambatan Bicara: Perspektif Kelisanan Alquran</b> Muhammad Alwi HS	137-148
<b>Sinergi Pendampingan sebagai Modal Pembelajaran Pendidikan Inklusif di PKBM Yogyakarta</b> Munifah, Bagus Ardiyansyah	149-162
<b>Nalar Fikih Penghulu di Kota Malang dalam Saksi Nikah Tuli</b> Mukhammad Nur Hadi	163-184
<b>Strategi Komunikasi Penanganan Perempuan Difabel Korban Kekerasan Seksual di SAPDA Yogyakarta</b> Tiara Apriyani, Lintang Ratri Rahmiaji	185-202



# Komitmen kepada Kualitas dan Promosi Inklusi

**Arif Maftuhin**

Hebrew University of Jerusalem, Israel

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

[maftuhin@uin-suka.ac.id](mailto:maftuhin@uin-suka.ac.id)

Journal of Disability Studies  
**INKLUSI**

Vol. 08, No. 02, 2021  
Juli-Desember  
2021



Meskipun sedikit terlambat dari jadwal terbit, kami berbahagia bahwa Volume 8 dapat kami selesaikan dan terbitkan. Dari segi waktu, memang kadang kita harus berkorban demi menjaga kualitas, atau lebih tepatnya menyeimbangkan antara kualitas dengan berbagai tekanan dalam mengelola jurnal. Idealnya, jurnal yang baik dapat menjadi pandu dalam perkembangan keilmuan. Naskah-naskah diterbitkan karena berasal dari penelitian yang metodologinya dapat dipertanggungjawabkan, topiknya sesuai dengan misi jurnal, hasil penelitiannya memiliki kebaruan, dan diterbitkan dengan sepenuh integritas baik dari penulis maupun editor jurnal.

Tetapi kita juga tahu, dunia tidak selalu ideal, termasuk dalam hal publikasi ilmiah. Idealisme itu sering kali hanya ada dalam teori. Kenyataannya, tidak semua penulis meneliti karena demi penelitian yang berkualitas. Ada yang meneliti karena diburu tenggat waktu untuk membayar SPP atau meneliti karena diburu gelar dan jabatan yang harus dipenuhi. Kenyataan itu sah, tidak berdosa, dan kita memaklumi sepenuhnya. Tugas kami di editorial jurnal lebih mudah dari mengurus motif orang: fokus ke artikel yang berkualitas dan mengawalinya dari efek-efek 'kenyataan' yang memengaruhi para penulis dan kadang muncul di artikel yang dikirim.

Pada praktiknya, yang mudah itu juga menjadi tidak mudah karena pengelola jurnal sendiri juga bukan orang yang steril dari berbagai tekanan kenyataan. Kenyataan bahwa bekerja di jurnal lebih bersifat *volunteer* daripada profesi, lebih menyita waktu daripada mengerjakan riset dan artikelnya pribadi, belum diapresiasi secara sistem sebagai profesi akademik, dan lain-lain, adalah tekanan yang secara langsung mempengaruhi kinerja para editor dan jurnal. Apalagi jika bicara soal tekanan untuk internasionalisasi dan akreditasi yang secara sistem dan kultur dapat menjauhkan pengelola jurnal dari integritas. Kita diwajibkan oleh keadaan untuk berlayar secara bijak, menyeimbangkan diri, dalam berbagai tekanan tersebut.

\*\*\*

Artikel-artikel yang diterbitkan Jurnal INKLUSI selalu berusaha untuk mempromosikan "inklusi" dan ini juga tantangan tersendiri bagi kami. Sebab, seperti terbukti dari artikel yang dikirimkan ke kami, ada banyak kalangan

yang belum dapat membedakan mana studi “inklusi” dan mana studi disabilitas rehabilitatif dan medis.

Kami selalu sampaikan bahwa riset-riset rehabilitatif dan medis bukan prioritas publikasi di INKLUSI. Jika di edisi-edisi yang telah lalu ada artikel yang demikian, ada dua alasan yang bisa kami sampaikan: pertama, karena kami tidak punya alternatif artikel lain yang lebih baik; kedua, artikel itu masih memberi kontribusi dalam promosi “inklusi”.

\*\*\*

Edisi kali ini adalah produk dari keadaan-keadaan tersebut. Kami sebenarnya punya keinginan besar untuk segera menambah jumlah artikel dari tujuh artikel per edisi. Meskipun kami sudah menerima banyak sekali kiriman naskah, tetapi kenyataannya mencari naskah yang layak terbit juga tidak mudah. Sebab, ada banyak naskah yang dikirim sebagai produk tekanan tadi, bukan produk riset yang berkualitas. Oleh sebab itu, kami baru dapat bertahan dengan tujuh artikel per edisi. Semoga mulai volume yang akan datang, kami bisa menambah jumlahnya.

Pada edisi kali ini, kami bergembira dapat mempublikasikan lagi dua artikel ‘internasional’. Artikel pertama berasal dari Uganda, yang menyajikan riset tentang kemampuan O&M anak-anak tunanetra dari keluarga miskin, tidak mampu. Sedangkan artikel kedua berasal dari kolaborasi peneliti Indonesia dan Jepang. Ke depan, tanpa mengorbankan kualitas, kami juga berharap untuk bisa terus meningkatkan publikasi dari lintas negara ini.

Yerusalem, 18 Januari 2022

Salam Inklusi!